KONTRIBUSI KEMAMPUAN LITERASI KESEHATAN TERHADAP SELF-DIAGNOSIS

(Kuantitatif Deskriptif Pada Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UPI)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sains Informasi pada Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi

Disusun oleh:

Resti Agustina

NIM 1601523

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI

DEPARTEMEN KURIKULUM TEKNOLOGI PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2020

KONTRIBUSI KEMAMPUAN LITERASI KESEHATAN TERHADAP SELF-DIAGNOSIS

(Kuantitatif Deskriptif Pada Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UPI)

Oleh

Resti Agustina

1601523

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains Informasi pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Resti Agustina 2020

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhya atau sebagian,

dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

RESTI AGUSTINA
(1601523)

KONTRIBUSI KEMAMPUAN LITERASI KESEHATAN TERHADAP SELF-DIAGNOSIS

(Kuantitatif Deskriptif Pada Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UPI)

Disetujui dan disahkan oleh:
Pembimbing I

Dr. Laksmi Dewi, M.Pd.
NIP.19770613 200112 2 001

Pembimbing II

Susanti Agustina, M.I.Kom.
NIP.19860812 201404 2 002

Mengetahui,

Ketua Departemen,
Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Dr. Deni Kurniawan, M.Pd
NIP. 19691204 200501 1 002

Ketua Program Studi,
Perpustakaan dan Sains Informasi

Dr. Hj. Linda Setiawati, M.Pd
NIP.19690802 199412 2 002

ABSTRAK

Resti Agustina (1601523), Kontribusi Kemampuan Literasi Kesehatan terhadap Self Diagnosis (Kuantitatif Deskriptif Pada Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UPI)

Skripsi Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Bandung 2020

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena mudahnya penyebaran informasi kesehatan yang dapat diakses melalui berbagai sumber. Masalah yang menjadi kajian dalam penelitian ini difokuskan kepada kontribusi literasi kesehatan mahasiswa terhadap perilaku self-diagnosis dan bagaimana perilaku self-diagnosis mahasiswa. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui gambaran perilaku self-diagnosis dan kontribusi kemampuan literasi kesehatan terhadap perilaku self diagnosis. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Populasi penelitian yaitu mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi yang terdiri dari 3 angkatan dengan sampel sebanyak 56 orang yang dihitung berdasarkan rumus Slovin dengan metode Proportionate stratified random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup dengan skala Likert. Untuk mengetahui kontribusi literasi kesehatan terhadap perilaku self-diagnosis menggunakan rumus Pearson product moment. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa: 1) literasi kesehatan mahasiswa memiliki korelasi terhadap self-diagnosis yang termasuk dalam kategori “sedang” ;2) perilaku self-diagnosis mahasiswa berkategori “Kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi kesehatan berkontribusi terhadap self-diagnosis. Artinya dengan memiliki literasi kesehatan mahasiswa berpotensi menunjukkan perilaku self-diagnosis.

Kata kunci: literasi, literasi kesehatan, self diagnosis

ABSTRACT

Resti Agustina (1601523), Contributions of Health Literacy to Self-diagnosis (Descriptive Quantitative on Library and Information Science Student of Indonesia University of Education

A Research Paper of Library and Information Science Study Program, Department of Education Curriculum and Technology, Faculty of Education, Bandung 2020

This research is motivated by the phenomenon of the easy distribution of health information that can be accessed through various sources. The problem that becomes the study in this study is focused on the contribution of student health literacy to self-diagnosis behavior and how student self-diagnosis behavior. This study aims to determine the description of self-diagnosis behavior and the contribution of health literacy skills to self-diagnosis behavior. The research method used is quantitative methods. The study population was students of the Library and Information Science study program consisting of 3 classes with a sample of 56 people who were calculated based on the Slovin formula with the Proportionate stratified random sampling method. The data collection technique used a closed questionnaire with a Likert scale. To determine the contribution of health literacy to self-diagnosis behavior using the Pearson product moment formula. Based on the results of data analysis, it can be seen that: 1) student health literacy has a correlation with self-diagnosis which is included in the "moderate" category; 2) student self-diagnosis behavior is in the "strong" category. It can be concluded that health literacy contributes to self-diagnosis. This means that by having health literacy students have the potential to show self-diagnosis behavior.

Keyword: health literacy, literacy, self-diagnosis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN i
KATA PENGANTAR i
ABSTRAK ii
ABSTRACT iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR GRAFIK ix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 8
1.5 Struktur Organisasi Skripsi 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA 10
2.1 Literasi Kesehatan 10
2.2 Self-Diagnosis 16
2.3 Penelitian Terdahulu 23
2.4 Kerangka Pemikiran 26
2.5 Hipotesis 26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 27
3.1 Desain Penelitian 27
3.2 Partisipan 28
3.3 Populasi dan sampel 28
3.4 Teknik Pengumpulan Data 30
3.5 Instrumen Penelitian 30

Resti Agustina, 2020
KONTRIBUSI KEMAMPUAN LITERASI KESEHATAN TERHADAP SELF-DIAGNOSIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6 Uji Reliabilitas 34
3.7 Uji Validitas 35
3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data 39
BAB IV TEMUAN DAN BAHASAN 43
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian 43
4.2 Analisis Data 73
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian 76
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI 84
5.1 Simpulan 84
5.2 Implikasi 85
5.3 Rekomendasi 86
DAFTAR PUSTAKA 87
DAFTAR LAMPIRAN 90

Resti Agustina, 2020
KONTRIBUSI KEMAMPUAN LITERASI KESEHATAN TERHADAP SELF-DIAGNOSIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, A. & Samuel, S. (2017*)*. Self-diagnosis in Psychology Students. *The International Journal of Indian Psychology*, 4 (2).

Dinityaswati, T. (2017). Tingkat Literasi Kesehatan dan Pelayanan Informasi Obat yang diterima oleh Pasien Apotek Afina. (Skripsi). Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Suryani, DP. (2018). Help Seeking Behavior pada Remaja Korban Bullying. (Skripsi). Universitas Mercu Buana, Yogyakarta.

Ferinawati & Mayanti, S. (2018*)*. Pengaruh Kebiasaan Makan dan Aktifitas Fisik terhadap Kejadian Obesitas pada Remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 4 (2)

Fitriyah, N.F. (2017). Literasi Kesehatan pada Penderita Penyakit Kronis TB Paru di Kabupaten Sumenep. (Skripsi). Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Universitas Airlangga, Surabaya.

Gass, M. A. (2016). Risks and Benefit of Self-Diagnosis Using the Internet. (Skripsi/Tesis). Salem State University

Hadisiwi, P. & Suminar, J. R. (2016). Literasi Kesehatan Masyarakat dalam Menopang Pembangunan Kesehatan di Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Komunikasi

Hapsari, A. (2019, 9 Desember). "Dampak Self Diagnosis Kesehatan Mental, Bahaya Tidak, Ya?". Hellosehat [online] Diakses dari https://hellosehat.com/hidup-sehat/psikologi/self-diagnosis-kesehatan-mental/ pada 5 januari 2020.

Indonesia. (2007). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

Indonesia. (2008). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah.

Ismanto. (2017). Peran Perpustakaan dalam Literasi Informasi bagi Pemustaka. *Jurnal Buletin Perpustakaan*, No. 58, 81-96

Kesumawati, R., Ibrahim, Kusman., & Witdiawati, W. (2019). Literasi Kesehatan dengan orang HIV/AIDS. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia* 5(1), 77-88. Doi: 10.17509/jpki.v5i1.15533

Latif, A., & Riana, M. (2020). Literasi Kesehatan Mahasiswa Tingkat Pertama di Politeknik Negeri Media Kreatif Tahun 2019. *MEDIASI: Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, *1*(2), 112-123.

Malik, H.A. (2016). Naqd Al-hadist sebagai Metode Kritik Kredibilitas Informasi Islam. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 1 (1), 37-66. doi: 10.21580/jish.11.1373.

Maryani, L. & Muliani, R. (2010). *Epidemologi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Nazmi. dkk. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Kesehatan di Fasilitas Kesehatan: Systematic Review. Prosiding SNaPP: Kesehatan (Kedokteran, Kebidanan, Keperawatan, Farmasi, Psikologi), 1(1), 303-310

Ossola, A. (2015, 17 Juli). "*Here's Why Googling Your Symptom is a Terrible Idea. Bussiness Insider".* [online] Diakses dari https://www.businessinsider.com/googling-symptoms-terrible-symptom-checker-2015-7?IR=T&r=SG pada 10 November 2019.

Permana, T.I., Suwono, H., & Listyorini, D. (2016). Analisis Awal Literasi Kesehatan Siswa SMA Kelas XI MIA di Kabupaten Malang. *Prosiding Seminar Proposal II Tahun 2016* (hlm. 430-434). Malang: Universitas Negeri Malang

Prasanti, D dan Ikhsan F. (2017). Penyuluhan Program Literasi Informasi Kesehatan dalam Meningkatkan Kualitas Sanitasi bagi Masyarakat di Kaki Gunung Burangrang Kab. Bandung Barat. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1 (2)

Priyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Sidoarjo: Zifatama

Putri, D. P. & Anshari, D. (2019). Asosiasi Literasi Kesehatan dan Health Belief Model dengan Praktik SADARI pada Mahasiswi Universitas Indonesia. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 11 (2), 108-114

Sabil, F. A. (2018). Hubungan Health Literacy dan Self Efficacy terhadap Self Care Management Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Kota Makassar. (Tesis). Sekolah Pasca Sarjana, Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Hassanudin.

Seidman, B. (2015, 22 September). "*The Hazard of Self-Diagnosis on theIinternet"*. [online] Diakses dari https://www.cbsnews.com/news/the-hazards-of-self-diagnosis-on-the-internet/ pada 10 November 2019.

Semigran, H. L, Jeffrey A. L, dkk. (2015). Evaluation of Symptom Checkers for Self Diagnose and Triage: Audit Study. British Medical Journal, 1-9. doi: 10.1136/bmj.h3480

Siyoto, S. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing

Starcevic, V. (2017). Cyberchondria: Challenges of Problematic Online Searches for Health-Related Information. Psychother Psychosom, 129-133. doi: 10.1159/000465525

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Susanti, D.A. (2018). Perpustakaan, Garda Budaya Literasi Indonesia. *Jurnal Edulib*, 8 (8), 180-193

Syahrum & Salim. (2014). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: Citapustaka Media

Syecha, P. N. (2016). Hubungan Akses Informasi Kesehatan dengan Health Literacy Mahasiswa Dian Nuswantoro Semarang. (Skripsi). fakultas kesehatan

Yarmaliza & Marniat. (2017). Pengaruh Lingkungan terhadap Kejadian Diare pada Balita.